

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kabupaten/kota yang paling terdiversifikasi di wilayah Aglomerasi JABODETABEK adalah Kota Jakarta Selatan sedangkan kabupaten/kota yang paling tidak terdiversifikasi adalah Kabupaten Bekasi. Selanjutnya kabupaten/kota yang paling terdiversifikasi di wilayah Aglomerasi Bandung Raya adalah Kabupaten Sumedang sedangkan yang paling tidak terdiversifikasi adalah Kabupaten Bandung. Kabupaten/kota yang paling terdiversifikasi di wilayah Aglomerasi Solo Raya adalah Kabupaten Wonogiri sedangkan kabupaten/kota yang paling tidak terdiversifikasi adalah Kabupaten Karanganyar. Kabupaten/kota yang paling terdiversifikasi di wilayah Aglomerasi Jogja Raya adalah Kabupaten Sleman sedangkan yang paling tidak terdiversifikasi adalah Kabupaten Bantul. Kabupaten/kota yang paling terdiversifikasi di wilayah Aglomerasi Gerbang Kerto Susilo adalah Kota Surabaya sedangkan kabupaten/kota yang paling tidak terdiversifikasi adalah Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Korelasi Spearman, wilayah aglomerasi yang tidak sesuai hipotesis (H_0 tidak ditolak) adalah wilayah Aglomerasi Bandung Raya, Aglomerasi Kedung Sepur, Aglomerasi Solo Raya, Aglomerasi Jogja Raya, Aglomerasi Gerbang Kerto Susilo dan Pulau Jawa. Wilayah aglomerasi yang sesuai hipotesis (H_0 ditolak) adalah wilayah Aglomerasi JABODETABEK, artinya apabila semakin tinggi diversitas ekonomi sebelum

adanya COVID-19 di wilayah aglomerasi JABODETABEK maka resistensi pada saat COVID-19 semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan perhitungan masih sedikit daerah yang ekonominya memiliki diversifikasi ekonomi yang tinggi pada wilayah Aglomerasi Pulau Jawa. Perlu adanya peningkatan diversifikasi supaya pertumbuhan ekonominya semakin baik.
2. Kebijakan nasional terkait diversifikasi dan transformasi ekonomi, serta arah perkembangan perekonomian daerah, terutama di daerah-daerah kaya sumber daya alam penting untuk mendapatkan perhatian. Dengan hal ini terdiversifikasi struktur ekonomi dapat memberikan beberapa pengaruh pada resistensi dan pemulihan wilayah akibat pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkathlan, K. A., Alkhateeb, T. T. Y., Mahmood, H., & Bindabel, W. A. (2020). “Concentration of oil sector or diversification in Saudi economy: Consequences on growth sustainability”, *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 3369–3384. <https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4>
- Anonim, (2021), “Ada Perubahan PPKM Level 4 di Wilayah Demak Saat Ini”, *Dinkominfo Kabupaten Demak*, diakses dari <https://corona.demakkab.go.id/detailberita/ada-perubahan-ppkm-level-4-di-wilayah-demak-saat-ini> pada tanggal 16 Januari 2022.
- Azzam, M., (2019), “Sudah 8 Tahun Lahan Pertanian di Kabupaten Bekasi Menyusut Sampai 7 Hektar”, *Wartakotalive*, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/wartakota.tribunnews.com/amp/2019/11/25/sudah-8-tahun-lahan-pertanian-di-kabupaten-bekasi-menyusut-sampai-7-hektar> pada tanggal 27 Januari 2022.
- Bakhtiari, S., & Sajjadih, F., (2018), “Theoretical and Empirical Analysis of Economic Resilience Index”, *Iranian Journal of Economic Studies*, 7(1), 41–53. <https://doi.org/10.22099/ijes.2018.26980.1371>
- Badan Pusat Statistik, (2019), “Produk Domestik Regional Bruto”, diakses dari <https://.bps.go.id/> pada tanggal 19 Desember 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2021), “Produk Domestik Regional Bruto”, diakses dari <https://.bps.go.id/> pada tanggal 19 Desember 2021.
- Bank Indonesia, (2019), “Laporan Perekonomian Provinsi Dki Jakarta Agustus 2019”, *Bank Indonesia*, diakses dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi->

/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-(LPP)-DKI-Jakarta-Agustus-2019.aspx pada tanggal 27 Januari 2022.

Bank Indonesia, (2021), “Laporan Perekonomian Provinsi DKI Jakarta Mei 2021”, diakses dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-PerekonomianProvinsi-DKI-Jakarta-Februari-2021.aspx> pada tanggal 29 Desember 2021.

Briguglio, L. (2014). “A Vulnerability and Resilience Framework for Small States”, diakses dari <https://www.um.edu.mt/library/oar/bitstream/-123456789/18015/1/Chapter%20%20%20A%20Vulnerability%20and%20Resilience%20Framework%20for%20Small%20States.pdf> pada tanggal 20 desember 2021.

Cracau, D., & Lima, J. E. D. (2016), “On the normalized Herfindahl-Hirschman index: A technical note”. *International Journal on Food System Dynamics*, 7(4), 382–386. <https://doi.org/10.18461/ijfsd.v7i4.748>

Di Caro, P. (2015), “Recessions, recoveries and regional resilience: Evidence on Italy”, *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*, 8(2), pp. 273–291.

Ifa, (2021), “Upaya Gunungkidul Majukan Pariwisata dan Perekonomian Rakyat” *Media Indonesia*, diakses dari <https://m.mediaindonesia.com/nusantara/420643/upaya-gunungkidul-majukan-pariwisata-dan-perekonomian-rakyat> pada tanggal 27 Januari 2022.

- Frenken, K, van Oort F, Verburg, T., (2007), “Related variety, unrelated variety and regional economic growth”. *Reg Stud* 41(5), pp. 685–697.
<https://doi.org/10.1080/00343400601120296>
- Gong, H., Hassink, R., Tan, J., & Huang, D. (2020), “Regional Resilience in Times of a Pandemic Crisis: The Case of COVID-19 in China”, *Tijdschrift Voor Economische En Sociale Geografie*, 111(3), 497–512.
<https://doi.org/10.1111/tesg.12447>
- Kusnandar, V. B., (2021), “Perekonomian Kabupaten Cilacap Mengalami Kontraksi Terdalam di Jawa Tengah, Lebih dari 10% pada 2020” *Katadata*, diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish-2021/10/21/perekonomian-kabupaten-cilacap-mengalami-kontraksi-terdalam-di-jawa-tengah-lebih-dari-10-pada-2020> pada tanggal 27 Januari 2022.
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri. (2019), “Ringkasan LPPD Pemerintah Kabupaten Wonogiri Tahun 2019”, diakses dari <https://humas.wonogirikab.go.id/14/09/2020/ringkasan-lppd-pemerintah-kabupaten-wonogiri-tahun-2019/> pada tanggal 16 Januari 2022.
- Maddi, S. R., & Khoshaba, D. M. (2005), *Resilience at Work: How to Succeed No Matter What Life Throws at You*, AMACOM, New York.
- Martin, R. (2012). “Regional economic resilience, hysteresis and recessionary shocks”. *Journal of Economic Geography*, 12(1), 1–32.
<https://doi.org/10.1093/jeg/lbr019>

- Martin, R., Sunley, P., Gardiner, B., & Tyler, P. (2016). "How Regions React to Recessions: Resilience and the Role of Economic Structure". *Regional Studies*, 50(4), 561–585. <https://doi.org/10.1080/00343404.2015.1136410>
- Mawardi, D., (2021), "Tahun Tersulit Bagi KBB, Hengki Kurniawan: Pertumbuhan Ekonomi Turun Drastis Minus 2,41 Persen" *GalaJabar*, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/galajabar.pikiran-rakyat.com/jabar/amp/pr-1082082195/tahun-tersulit-bagi-kbb-hengki-kurniawan-pertumbuhan-ekonomi-turun-drastis-minus-241-persen-pada-tanggal-27-Januari-2022>.
- Mayor, M., & Ramos, R. (2020), "Regions and economic resilience: New perspectives". *Sustainability (Switzerland)*, 12(11), 10–13. <https://doi.org/10.3390/su12114693>
- Olivia, S., Gibson, J., & Nasrudin, R. (2020), "Indonesia in the Time of Covid-19". *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2), hal 143–174. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1798581>
- Pamungkas, W. W., (2019), "LRT Bandung Raya: PSBI ingin Ikut Joint Venture", *Ekonomi Bisnis*, diakses dari <https://www.google.com/amp-/s/m.bisnis.com/amp/read/20190222/45/892279/lrt-bandung-raya-psbi-ingin-ikut-joint-venture-pada-tanggal-27-Januari-2022>.
- Pemerintah Kabupaten Bangkalan, (2021), "Paparan Bupati Ra Latif Soal Kondisi Ekonomi di Kabupaten Bangkalan", *Pemerintah Kabupaten Bangkalan*, diakses dari <http://www.bangkalankab.go.id/v6/read/berita/3436-paparan-bupati-ra-latif-soal-kondisi-ekonomi-di-kabupaten-bangkalan> pada tanggal 16 Januari 2022.

- Pudelko, F., Hundt, C., & Holtermann, L., (2018), “Gauging two sides of regional economic resilience in Western Germany—Why sensitivity and recovery should not be lumped together”, *Working Papers on Innovation and Space*, 1 (17), hal 141–189. <https://doi.org/10.1007/s10037-018-0124-4>
- Sudarno. 2017. *Data Analysis*. Semarang: Departemen Statistika Fakultas Sains dan matematika UNDIP.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Qomah, K. I., (2019), Hingga Akhir 2019, Pertumbuhan Ekonomi DIY Makin Solid, Ini Dasarnya”, *Harian Jogja*, diakses dari <https://m.harianjogja.com/ekbis/read/2019/12/06/502/1026463/hingga-akhir-2019-pertumbuhan-ekonomi-diy-makin-solid-ini-dasarnya> pada tanggal 27 Januari 2022.
- Sensier, M., Bristow, G., & Healy, A., (2016), “Measuring Regional Economic Resilience across Europe: Operationalizing a complex concept”, *Spatial Economic Analysis*, 11(2), hal 1–24. <https://doi.org/10.1080/17421772.2016.1129435>
- Setiawan, R., & Setiadin, G.F., (2020), “Strategi Indonesia dalam Membangkitkan Perekonomian Nasional Pasca Covid-19, Sudah Siapkah untuk Bangkit Kembali pada 2021”, *Egsa UGM, Yogyakarta*, Diakses dari <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/12/05/strategi-indonesia-dalam-membangkitkan-perekonomian-nasional-pasca-covid-19-sudah-siapkah-untuk-bangkit-kembali-pada-2021/> pada tanggal 20 November 2021.

- Tan, J., Hu, X., Hassink, R., & Ni, J., (2020), “Industrial structure or agency: What affects regional economic resilience? Evidence from resource-based cities in China”. *Cities*, 106(September). <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.102906>
- Wati, R. D. I., (2021), “Dampak Covid-19, Kemiskinan Kota Semarang Meningkat“ *Jatengdaily*, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/-jatengdaily.com/2021/dampak-covid-19-kemiskinan-kota-semarang-meningkat/> pada tanggal 27 Januari 2022.
- Xiao, J., Boschma, R., & Andersson, M. (2018). “Industrial diversification in Europe: The differentiated role of relatedness”, *Economic Geography*, 94(5), pp. 514–549.
- Yulianto, (2019) “Walkot Optimis Salatiga Berpotensi Jadi Kota Wisata”, *Salatiga Daily*, diakses dari <https://salatigadaily.com/2019/06/walkot-optimis-salatiga-berpotensi-jadi-kota-wisata/> pada tanggal 27 Januari 2022.